

ESKATOLOGI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN PROTESTAN

M. Wahid Nur Tualeka

Dosen Prodi Perbandingan Agama, FAI UMSurabaya

Abstrak

Eskatologi merupakan salah satu ilmu dasar di dalam ajaran teologi. Eskatologi diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari tentang akhir zaman seperti hari kiamat, kebangkitan segala manusia dan surga. Masalah yang dirasakan adalah bagaimana ketika salah satu dari ajaran teologi ini dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak urgen untuk dibahas apalagi diimani. Untuk mengatasi hal ini tentunya harus ada penjelasan yang cukup eksplisit kepada setiap umat untuk kembali kepada ajaran teologi mereka dan mengimani kembali tentang peristiwa ini.

Desain penulisan ini menggunakan metode studi pustaka dengan cara melakukan penelitian berbagai sumber pustaka dengan mengambil dan membandingkan ajaran eskatologi dari kedua agama yaitu Islam dan Protestan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah agama Islam memiliki perspektif yang sama dengan Potestan dalam hal; definisi, istilah lain hari kiamat dan tandatanda kiamat. Selain itu dua agama ini juga memiliki perspektif yang berbeda dalam hal sumber yang memuat definisi hari kiamat, banyaknya jumlah nama hari kiamat, pembagian hari kiamat, banyaknya jumlah tanda hari kiamat dan perihal kedudukan Isa (Yesus) yang akan datang pada akhir zaman.

Melihat hasil penelitian ini maka kepercayaan dalam peristiwa hari akhir harus dibangun kembali dan diyakini sebagai ajaran teologi yang tidak dapat terpisahkan dari keimanan.

Kata kunci : Eskatologi, Islam dan Protestan

A. Pendahuluan

Islam dan Kristen Protestan merupakan dua dari lima agama besar yang ada di Indonesia. Lima agama itu yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu dan Budha.¹ Keduanya hidup berdampingan sejak lama di Indonesia. Secara konsistensi dua agama ini mendapat hak dan perlindungan di Indonesia. Islam dan Kristen Protestan memiliki ajaran pokok yang menjadi keyakinan fundamental. Satu di antara ajaran pokok tersebut adalah keyakinan akan tibanya hari kiamat. Keyakinan dan kepercayaan ini tidak dapat terpisahkan bagi penganut agama yang menjadikan kitab suci mereka sebagai ideologi hidup, karena di dalam kitab suci mereka telah diajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan ini.

rukun iman Di dalam Islam ajaran pokok itu antara lain adalah rukun iman. Isi dari beliau ditanya tersebut adalah sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW ketika

قَالَ قَبْلَ مَا يَخْلُقُ الْبَشَرَ لَمْ يَكُنْ فِي سِتْرٍ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ
قَالَ قَبْلَ مَا يَخْلُقُ الْبَشَرَ لَمْ يَكُنْ فِي سِتْرٍ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ
قَالَ قَبْلَ مَا يَخْلُقُ الْبَشَرَ لَمْ يَكُنْ فِي سِتْرٍ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ فَقَالَ قَدْ خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ غَيْرِهِ

Artinya : “Jibril berkata : terangkanlah kepadaku tentang Iman! Nabi menjawab, hendaklah engkau beriman pada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, utusan-utusanNya, hari akhir (kiamat), dan engkau beriman pada takdir baik dan buruk”.²

Di dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman;

قَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَانٍ عَزِيزٍ
نَحْنُ وَرَبُّكَ الْمُبِينُ

Artinya : “Dan sungguh, dia (Isa) benar-benar menjadi pertanda akan datangnya hari kiamat. Karena itu, janganlah kamu ragu-ragu tentang (kiamat) itu dan ikutilah aku. Inilah jalan yang lurus”.³

Kedua landasan hukum di atas yang diambil dari Al-Qur’an dan Hadits merupakan dalil yang menunjukkan bahwa hari kiamat merupakan keyakinan dasar yang diajarkan di dalam agama Islam dan masuk ke dalam cabang ilmu ushuluddin.

Di dalam agama Kristen keyakinan tentang hari kiamat juga menjadi keyakinan pokok yang mendasar, karena Injil menerangkan tentang peristiwa ini, sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab;

¹ Alexander Kusnandar Rondonuwu, “Kristen di dunia: Kristen di Indonesia”, <http://kristen-didunia.blogspot.com/2010/08/kristen-di-indonesia.html> (26 Agustus 2010) ² An-Nawawiy, *Hadits Arba’in* (Solo : Hidayatul Insan), 2005, 15. ³ Al-Qur’an, 43 (Az-Zukhruf): 61.

*“Lalu malaikat yang kedua meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal”.*²

Keyakinan ini tidak lagi menjadi sesuatu hal yang krusial untuk dipercaya dan dianut, lebih-lebih mendapat pertentangan dari para penganut agama itu sendiri dengan mengutarakan berbagai konsep dan interpretasi baru dari pemahaman tentang hari kiamat. Banyak orang menganggap mempelajari tentang akhir zaman sebagai pengejaran yang eksentrik dan aneh.³ Mungkin mereka telah dikecewakan oleh berbagai prediksi dari para ahli nubuat dan tinjauan kembali penafsiran yang tidak henti-hentinya sesuai dengan setiap krisis politik.⁴

Suatu contoh pada tahun 1980-an, yaitu adanya penekanan yang sangat kuat dari gereja untuk meyakini kedatangan Yesus (Nabi Isa) kembali. Banyak beredar buku yang mengusung topik itu, sebagian lebih spekulatif daripada yang lainnya. Kedatangan Yesus sebagai Tuhan menjadi topik paling penting di masa itu. Berdasarkan spekulasi ini, banyak yang memperkirakan bahwa kedatangan Yesus (Nabi Isa) pada akhir zaman tidak lebih dari 1988. Perkiraan itu segera menjadi keyakinan kuat yang dikhotbahkan sebagai kebenaran. Sebagian orang menarik kesimpulan bahwa apabila Yesus (Nabi Isa) datang, maka mereka lebih baik menjual rumah mereka dan berhenti dari pekerjaan mereka. Dengan sangat gembira mereka menunggu dan mempersiapkan diri untuk saat kedatangannya. Sementara waktu terus berjalan dan Yesus tidak datang seperti yang diperkirakan, mereka kecewa dan mulai bersikap sinis. Banyak perkawinan kandas dan kasus bunuh diri. Oleh karena perbuatan-perbuatan ini, iman Kristen dicela dan direndahkan. Akibatnya, banyak orang kehilangan kepercayaan kepada kisah akhir zaman ketika ramalan itu tidak terjadi. Keimanan itu lenyap digantikan oleh frustrasi, kekecewaan dan sikap sinis.⁵

Sehubungan dengan uraian di atas, dengan skripsi ini penulis bermaksud mengadakan penelitian dan pembahasan tentang hari kiamat menurut kedua agama tersebut dengan judul “Eskatologi dalam Perspektif Islam dan Protestan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hari kiamat dalam perspektif Islam ?
2. Bagaimana hari kiamat dalam perspektif Protestan?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan tentang hari kiamat dalam perspektif Islam dan Protestan?

² Alkitab, bab 8 (Wahyu): 8-9.

³ Carol Smith, *Bible Prophecy Handbook* (Yogyakarta : Andi), 2010, 1.

⁴ *Ibid.*,1.

⁵ Jaap Dieleman, *The coming Of the King Of the King* (Yogyakarta : Andi), 2012, xvii.

C. Analisa Dalam Segi Persamaan

Setelah membahas tentang eskatologi menurut Islam dan Protestan, maka penulis dapat mengambil beberapa persamaan dari kedua agama tersebut. persamaan itu di antaranya adalah persamaan dalam segi definisi. Islam dan Protestan memahami hari kiamat sebagai peristiwa hancurnya jagad raya dan digantikannya dengan alam yang baru.

Persamaan lain yang dapat diambil dari kedua agama ini adalah persamaan dari segi istilah atau nama hari kiamat. Islam dan Protestan memiliki istilah lain dalam menyebutkan nama hari kiamat. Di antara nama yang hampir mendekati persamaan adalah hari peniupan sangkakala. Di dalam Al-Qur'an, suara yang memekakkan (tiupan sangkakala) dalam bahasa arabnya disebut dengan istilah *Ashahah*.

Agama Protestan memiliki persamaan dengan agama Islam dalam hal tandatanda akhir zaman (kiamat), yaitu dengan munculnya para penyesat dan nabi palsu, demikian pula Islam juga memberikan indikasi tentang adanya fenomena nabi palsu penyesat umat yang akan muncul pada akhir zaman sebagai tanda dekatnya hari kiamat.

Pada akhir zaman akan terjadi banyak gempa, sebagaimana yang telah disebutkan di dalam Al-Hadits dan juga Alkitab. Berita tentang terjadinya gempa di dalam Islam telah di kabarkan oleh Rasulullah *shallallahu ,,alaihi wa sallam*, demikian pula di dalam keyakinan Protestan tentang terjadinya banyak gempa merupakan tanda akhir zaman yang telah dikabarkan di dalam Alkitab.

Terjadinya hari kiamat menurut Islam diawali dengan tiupan sangkakala. Al-Qur'an telah menyebutkan bahwa terjadinya kiamat akan diawali dengan peniupan sangkakala. Agama Protestan juga mengimani peristiwa peniupan sangkakala, karena keyakinan ini telah tertulis di dalam Alkitab.

Agama Islam meyakini akan kedatangan nabi Isa *alaihi salam* pada akhir zaman. Keyakinan ini juga dianut oleh Protestan, mereka meyakini dan menantikan kedatangan Yesus (Isa) pada akhir zaman untuk mengatur dan memerintah di dunia dengan keadilan.

D. Analisa Dalam Segi Perbedaan

Selain analisa dalam segi persamaan, penulis juga mencantumkan analisa dalam segi perbedaan. Berikut ini adalah tabel analisa dalam segi perbedaan tentang eskatologi menurut Islam dan Protestan;

No.	Uraian	Islam	Protestan
1.	Sumber yang memuat definisi hari kiamat	Definisi dan penggambaran hari kiamat tertulis di dalam Al-Quran dan As-Sunnah.	Definisi dan penggambaran kiamat hanya tertulis di dalam Alkitab.
2.	Banyaknya nama-nama hari kiamat	Islam memiliki ±18 nama lain tentang hari kiamat di dalam Al-Qur'an".	Protestan memiliki ± 9 nama lain tentang hari kiamat di dalam Alkitab.
3.	Pembagian hari kiamat	Di dalam Islam terdapat 2 pembagian kiamat, yaitu: kiamat sughra & kubra.	Protestan hanya mengenal kiamat atau akhir zaman dengan satu kali peristiwa.
4.	Tanda-tanda hari kiamat	<p>Tanda-tanda kiamat dalam Islam terdapat pada tiaptiap peristiwa, baik sughra maupun kubra. Kiamat sughra ada ± 10 tanda dan kiamat kubra ada ± 9 tanda.</p> <p>Fenomena nabi palsu menurut Islam termaktub dalam Al-Hadits.</p> <p>Menurut Islam, akhir zaman ditandai dengan diangkatnya ilmu dan meratanya kebodohan.</p>	<p>Menurut Protestan, tanda hari kiamat ada ± 13. Dari ke delapan tanda tersebut, tujuh di antaranya berbeda dengan tanda kiamat yang disebutkan Islam.</p> <p>Fenomena nabi palsu menurut Protestan, termaktub dalam Alkitab.</p> <p>Menurut Protestan, akhir zaman ditandai dengan ledakan ilmu pengetahuan.</p>
5.	Peristiwa pada hari	Di dalam Islam, Allah adalah Tuhan semesta	Di dalam keyakinan Protestan, Yesus adalah Tuhan yang akan

	kiamat	alam yang akan datang dengan sendirinya pada hari kiamat untuk membalas amal perbuatan manusia setelah kemunculan Isa (Yesus). Peniupan sangkakala menurut Islam terjadi sebanyak 2 kali.	datang pada akhir zaman dan memerintah di dunia selama 1000 tahun untuk menghakimi manusia dan melawan anti kristus. Peniupan sangkakala menurut Protestan terjadi hanya sekali.
--	--------	--	---

E. Kesimpulan

Setelah membahas empat bab pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini;

1. Hari kiamat menurut Islam adalah peristiwa hancurnya alam semesta yang diawali dengan tiupan sangkakala pertama yaitu tiupan kehancuran serta kematian dan diiringi tiupan kedua yaitu kebangkitan manusia dari kematiannya. Peristiwa ini didahului dengan tanda suhura dan tanda kubra.
2. Hari kiamat menurut Protestan adalah hari pemusnahan dan pencurahan murka Allah terhadap musuh-musuhNya. Didahului dengan kedatangan Yesus ke bumi dan memerintah selama seribu tahun, kemudian bumi Allah diganti dengan Yerusalem Baru.
3. Persamaan eskatologi dari kedua agama ini adalah persamaan dalam segi definisi hari kiamat, istilah atau nama hari kiamat dan tanda-tanda kiamat.
4. Perbedaan eskatologi yang dapat diambil dari dua agama ini adalah sumber yang memuat definisi hari kiamat, banyaknya jumlah nama hari kiamat, pembagian hari kiamat, banyaknya jumlah tanda hari kiamat dan perihal kedudukan Isa (Yesus) yang akan datang pada akhir zaman.

F. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dianggap bermanfaat untuk disampaikan adalah sebagai berikut;

1. Diharapkan para mahasiswa dapat memahami ajaran teologi menurut Islam dan Protestan dengan baik, karena kedua agama ini merupakan agama samawi yang diturunkan Allah ke bumi.
2. Diharapkan setiap mahasiswa muslim yang memegang teguh ajaran Islam untuk tidak konversi ke agama Protestan.
3. Sebaiknya, mahasiswa muslim harus semakin kuat akidahnya karena agama Islam adalah agama paripurna yang bertugas menyempurnakan agama-agama yang terdahulu.

G. Daftar Pustaka

Abdurrahman, Zen. *Retas Simping Siurnya Tanda - Tanda Hari Kiamat*.

Jogjakarta: Sabil, 2011.

Abul „Iz, Ali Ramdhan. *Kiamat di Ambang Pintu* (Terjemahan Zainal Abidin).

Surakarta: Daar An-Naba, 2007.

Al-Ghazali. *Metode Menjemput Maut: Perspektif Sufistik* (Terjemahan Ahsin Mohamad). Bandung: Mizan, 2001.

Ali Al-Kulaibi, Abdul Malik. *Huru Hara di Hari Kiamat* (Terjemahan Abu Fuzhail). Solo: At-Tibyan, 2010.

Alkitab. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2000. Al-Muqaddam, Muhammad bin Ismail. *Perang Armageddon Khayalan atau Kenyataan* (Terjemahan Abu Ihsan). Surakarta: Daar An-Naba.

Al-Qur’an. *Syaamil Al-Qur’an Terjemah Per-Kata*. Bandung: Syaamil, 2007.

An-Nawawiy, *Hadits Arba’in*. Solo : Hidayatul Insan, 2005.

Dida. *Eskatologi: Kebangkitan dan kehidupan setelah Kematian*, <http://darululum.blogspot.com/2008/02/eskatologi-kebangkitan-dan-kehidupan.html>

(29 februari 2008)

Dieleman, Jap. *The Coming Of The King Of The King* (Terjemahan Yakob

Riskihadi). Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.

Harun, Shukri. *Sifat Imam Mahdi*, <http://shukriharun.blogspot.com/2012/01/sifat->

imam-mahdi.html

Jaffray, R.A. *Kristus Akan Datang untuk yang Kedua kalinya*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.

Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir, <http://almanhaj.or.id/content/3215/slash/0/turunnya-nabi-isa-alaihissallam-di-akhir-zaman/> 16 Februari 2012

Kusnandar Rondonuwu, Alexander. *Kristen di dunia: Kristen di Indonesia*, <http://kristen-di-dunia.blogspot.com/2010/08/kristen-di-indonesia.html> (26 Agustus 2010)

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Pius A Partanto & M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001.

Qomar. *Mengenal Al-Imam Al-Mahdi*, <http://kaahil.wordpress.com/2012/10/01/kisahimam-mahdi-yang-benar-siapa-nama-nasab-al-imam-al-mahdi-sejarah-imam-mahdi-ciri-fisik-imam-mahdi-waktu-asal-kemunculan-kedatangan-imam-mahdi/>(01 Oktober 2012)

Raksa, Aji. *Sejarah Agama-agama: Agama Protestan*, <http://ajiraksa.blogspot.com/2011/05/sejarah-agama-agama-agama-potestan.html>, 2012

Situmorang, Jonar. *7 Jesus Statements*. Yogyakarta: Andi, 2011.

Smith, Carol. *Bible Prophecy Handbook* (Terjemahan Dian Christine Fitriyani). Yogyakarta: Andi, 2011.

Sulaiman Al-Ghufailiy, Abdullah. *Tanda-tanda Hari Kiamat* (Terjemahan Abu Athiyah). Sleman: Gema Ilmu, 2008.

Wadu, Kirenius. *Eskatologi*, <http://www.slideshare.net/qrenxw/eskatologi-1>, 30

Oktober 2012

Wiersbe, W. Warren. *Bersiap Sedia di Dalam Kristus* (Terjemahan Ganda Wargasetia). Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.

Wongso, Peter. *Dasar Iman Kepercayaan Kristen*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1999.

Zain An-Najah, Ahmad. *Majlis Tarjih Muhammadiyah: Pengenalan, Penyempurnaan dan Pengembangan*. <http://ahmadzain.wordpress.com/2006/12/09/majlis-tarjih-muhammadiyah/>